



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji bagaimana strategi kepala madrasah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiah Kuala Lahang adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yang dilakukan berusaha untuk memaparkan suatu keadaan, gejala individu dan kelompok tertentu secara analisis yang dalam mengelolah dan menganalisis datanya. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.⁴¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiah Kuala Lahang, Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama 3 bulan sejak di keluarkannya surat riset yaitu tanggal 05 Maret 2026 s/d 05 Juni 2026, yang mencakup tahap observasi awal, pengumpulan data, hingga analisis data.

⁴¹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jawa Timur: IAIN Kediri Press, 2022) h. 76

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data.⁴² Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pembentukan karakter siswa yaitu satu orang Kepala madrasah, satu orang Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan satu orang perwakilan siswa sehingga semua berjumlah tiga orang. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu. Kepala madrasah dipilih karena berperan sebagai pengambil kebijakan utama, dan wakil kepala madrasah dipilih karena berperan yang berhadapan langsung dengan siswa.

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.⁴³ Objek penelitian adalah strategi Kepala Madrasah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiah Kuala Lahang.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan sesuai dengan fokus penelitian.⁴⁴ Data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan yang terlibat dalam penelitian, seperti kepala madrasah, guru, pembina karakter, ketua OSIS, serta pihak-pihak lain yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam membentuk karakter siswa. Data

⁴² *Ibid.*, h. 97.

⁴³ *Ibid.*, h. 99

⁴⁴ *Ibid.*, h. 116



primer digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi nyata di lapangan sehingga menjadi dasar utama dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan penelitian. Data diperoleh secara langsung melalui:

- a. Observasi kegiatan di madrasah.
- b. Wawancara mendalam dengan informan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia dan berkaitan dengan objek penelitian.⁴⁵ Data ini diperoleh melalui studi dokumentasi, seperti profil madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, tata tertib, program kerja, arsip kegiatan, serta berbagai dokumen resmi lainnya. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan sumber referensi lain yang relevan dengan strategi kepala madrasah dalam membentuk karakter siswa. Data sekunder berfungsi untuk melengkapi, memperkuat, dan memverifikasi data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. Data pendukung yang diperoleh dari dokumen, seperti:

Visi dan misi madrasah

- a. Tata tertib siswa
- b. Laporan kegiatan.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 116



E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁴⁶

Observasi dilakukan dengan cara turun ke lapangan dan mengamati kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan terkait strategi kepala madrasah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiah Kuala Lahang.

2. Wawancara

Wawancara adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁴⁷ Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan terkait strategi kepala madrasah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiah Kuala Lahang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks, foto, dan video.⁴⁸ Mengumpulkan foto-foto madrasah, profil madrasah, hasil wawancara, hasil observasi dan juga hal-hal yang di anggap perlu.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 92

⁴⁷ *Ibid.*, h. 177

⁴⁸ *Ibid.*, h. 165



F. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, laboratorium dengan metode eksperimen, di madrasah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *setting* alamiah (apa adanya). Dilihat dari sumber datanya, data dapat menggunakan sumber *primer* (langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan *sekunder* (tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan skunder. Selanjutnya dilihat dari segi caranya, dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi gabungan keduanya.⁴⁹ Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan menampilkan data,

⁴⁹ *Ibid.*, h. 53



membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dengan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Metode analisis deskriptif adalah usaha untuk mengumpulkan data kemudian di analisis data tersebut.⁵⁰ Mengingat penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, maka data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

G. Keabsahan Data

1. Pengamatan Mendalam

Maksudnya adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁵¹ Peneliti memfokuskan penelitiannya pada strategi kepala madrasah dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiah Kuala Lahang. Selain itu, peneliti hanya melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiah Kuala Lahang, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan hasil pengamatan yang diperoleh juga lebih jelas.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

⁵⁰ *Ibid.*, h. 74

⁵¹ *Ibid.*, h. 55



telah ada.⁵² Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan yaitu kepala madrasah di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiah Kuala Lahang, juga dengan observasi atau pengamatan langsung di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiah Kuala Lahang. Sedangkan sumber data yang diperoleh berasal dari data-data nyata yang berupa dokumen-dokumen di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiah Kuala Lahang, hal itu dimaksudkan agar data-data yang terkumpul lebih akurat sehingga pertanyaan penelitian bisa terjawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

⁵² *Ibid.*, h. 74